

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Riset Pemuliaan Ikan

<i>Dasar</i>	Balai Riset Pemuliaan Ikan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah
<i>Hukum</i>	untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian
<i>Entitas dan</i>	Negara/Lembaga. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan
<i>Rencana</i>	Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 79/PERMEN-
<i>Strategis</i>	KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan. Entitas berkedudukan di Jalan Raya 2 Sukamandi Kabupaten Subang Jawa Barat.

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) sebagai lembaga riset dibawah Pusat Riset Perikanan memiliki tugas melaksanakan riset dan pemuliaan ikan budidaya, dalam melaksanakan tugas tersebut, BRPI menyelenggarakan fungsi:

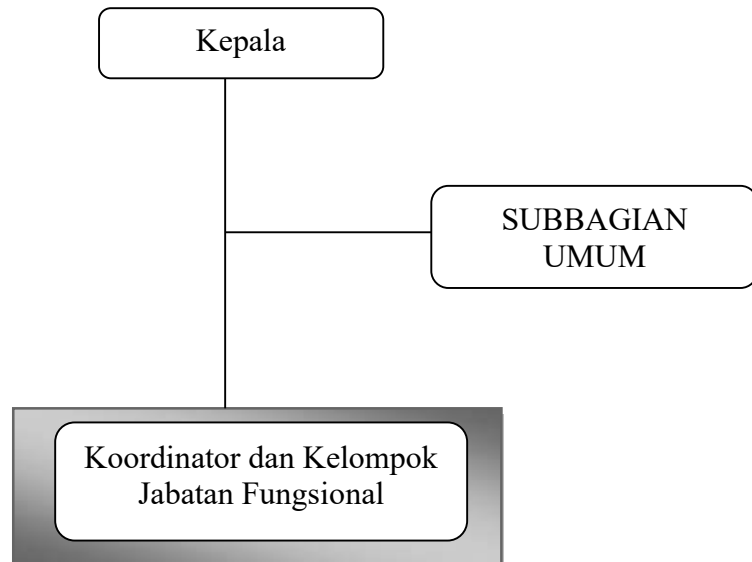
1. penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan dan evaluasi, serta laporan;
2. pelaksanaan Riset pemuliaan ikan budidaya meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi, dan kerjasama Riset pemuliaan ikan budidaya;
4. pengelolaan prasarana dan sarana Riset pemuliaan ikan budidaya; dan
5. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Riset Pemuliaan Ikan berkomitmen dengan visi ***“Menjadi lembaga riset terkemuka penghasil varietas ikan unggul dan produktif, efisien dan berkelanjutan dengan dukungan sumber daya manusia yang jujur, kreatif, produktif dan profesional.”*** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menghasilkan varietas ikan unggul yang produktif, efisien, dan berkelanjutan berbasis bioteknologi;
- Menyebarkan IPTEK pemuliaan dan perikanan budidaya berbasis bioteknologi dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat perikanan;
- Menciptakan sistem dan budaya kerja berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme.

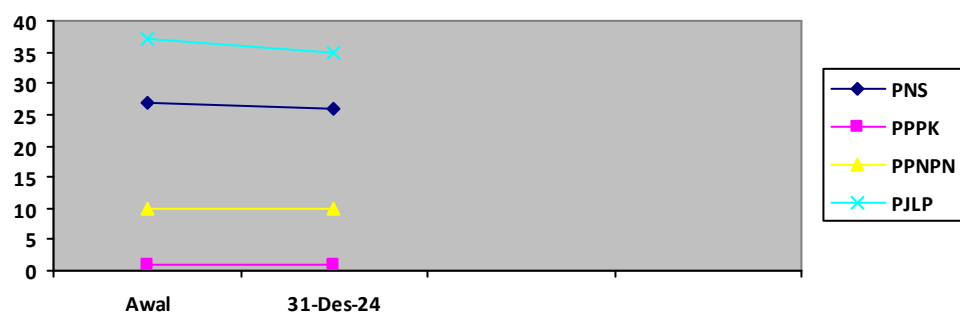
Susunan Organisasi BRPI terdiri atas:

- a. Kepala
- b. Subbagian Umum; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional



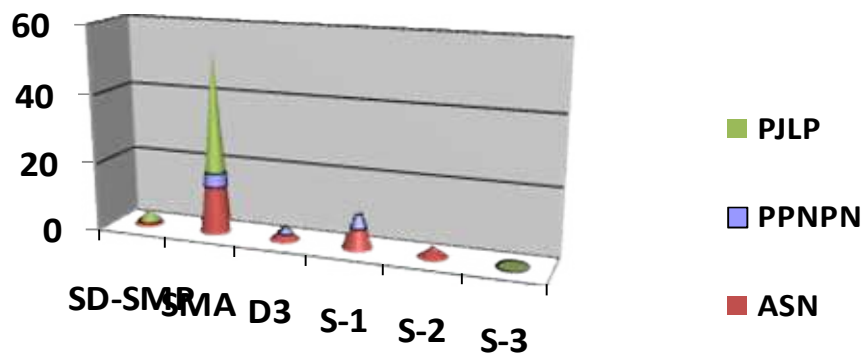
Gambar: Struktur Organisasi BRPI

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) memiliki infografis kepegawaian dengan didukung oleh sumberdaya manusia sebanyak 38 pegawai pada awal tahun 2024 yang terdiri dari 27 PNS, 1 PPPK, 10 PPNP, dan 37 PJLP. Oleh karena itu terdapat perubahan data pegawai per 31 Desember 2024 sebagai berikut:



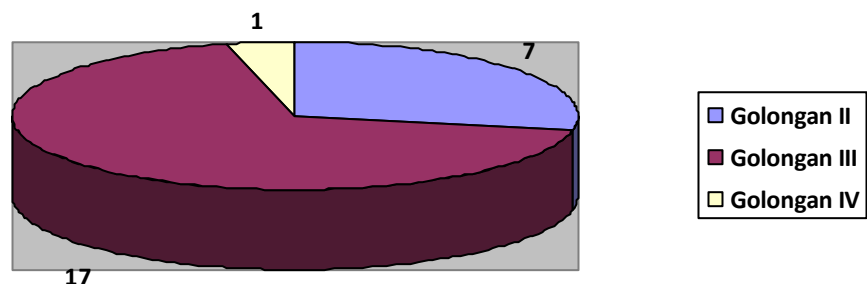
Gambar: Grafik jumlah pegawai BRPI

Infografis pada tingkat pendidikan pegawai BRPI dapat ditampilkan sebagai berikut:



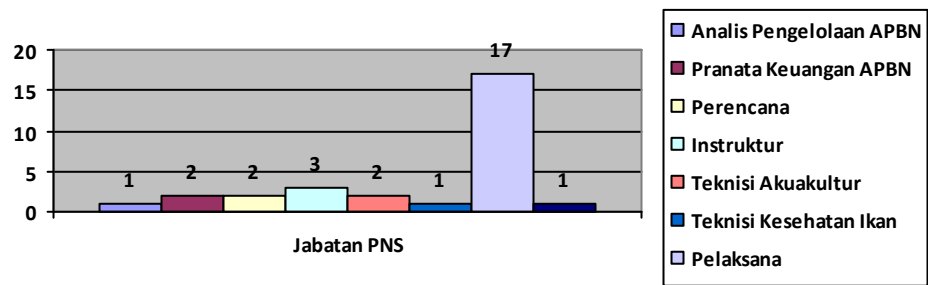
Gambar tingkat pendidikan pegawai ASN BRPI

Sedangkan tingkat golongan ruang PNS pada Balai Riset Pemuliaan Ikan dapat dibagi sebagai berikut: Golongan II sebanyak 7 pegawai, Golongan III sebanyak 17 pegawai, Golongan IV sebanyak 1 pegawai dapat diilustrasikan sebagai berikut:

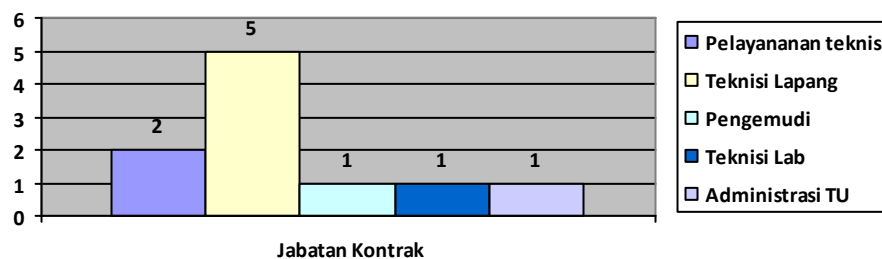


Gambar tingkat golongan ruang ASN BRPI

Keragaman pegawai PNS BRPI berdasarkan jabatan struktural sebanyak 1 pegawai, untuk fungsional dengan rincian untuk Jabatan Fungsional Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda sebanyak 1 pegawai, Pranata Keuangan APBN Mahir sebanyak 1 pegawai dan Pranata Keuangan APBN Terampil 1 pegawai, Perencana Muda sebanyak 1 pegawai, Perencana Pertama sebanyak 1 pegawai, Instruktur Pertama sebanyak 1 pegawai, Instruktur Muda sebanyak 2 pegawai, Teknisi Akuakultur Penyelia sebanyak 1 Pegawai, Teknisi Akuakultur Mahir sebanyak 1 pegawai, Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia sebanyak 1 pegawai dan pelaksana sebanyak 13 pegawai dapat ditampilkan sebagai berikut :



Keragaman PPNPN BRPI berdasarkan jabatan dengan rincian untuk jabatan pramubakti pelayanan teknis sebanyak 2 orang pramubakti teknis lapang sebanyak 5 orang, pramubakti teknis pengemudi sebanyak 1 orang, pramubakti teknis laboratorium sebanyak 1 orang dan pramubakti administrasi kantor sebanyak 1 orang dapat ditampilkan sebagai berikut:



Keragaman PJLP BRPI berdasarkan jabatan dengan rincian untuk jabatan petugas layanan informasi sebanyak 1 orang, satuan pengamanan sebanyak 12 orang, pengemudi sebanyak 1 orang, pramu kantor sebanyak 1 orang, cleaning service sebanyak 5 orang, dan teknisi hatchery sebanyak 15 orang dapat ditampilkan sebagai berikut:

Kebijakan revisi anggaran pada revisi ke 01 tanggal 29 Januari 2024 adanya perubahan rincian anggaran dalam *Automatic Adjustment*. Revisi ke 02 tanggal 16 Februari 2024 tentang adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan administrasi. Revisi ke 03 tanggal 28 Maret 2024 tentang adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena 11 kesalahan administrasi. Revisi 04 pada 17 April 2024 perihal usulan revisi anggaran dalam rangka revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA. Sedangkan Revisi 05 pada tanggal 31 Mei 2024 dilakukan revisi pergeseran antar KRO dan RO. Pada Revisi 06 tanggal 9 Juli 2024 dalam rangka revisi halaman III DIPA adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA. Pada Revisi 07 tanggal 15 Oktober 2024 dalam rangka revisi halaman III DIPA adanya

pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama pada revisi kewenangan KPA. Pada Revisi 08 tanggal 5 November 2024 dilakukan revisi kewenangan DJA untuk pengurangan pagu belanja pegawai. Pada Revisi 09 tanggal 9 Desember 2024 dilakukan revisi kewenangan DJA untuk penambahan pagu belanja pegawai dalam rangka penyelesaian pagu minus. Pada Revisi 10 tanggal 11 Desember 2024 adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama yang merupakan kewenangan Kanwil DjPB. Pada Revisi 11 tanggal 30 Desember 2024 adanya pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama, dalam KRO yang sama yang merupakan kewenangan KPA.

Kebijakan umum pada kerjasama pada tahun 2024 sebagai berikut:

Non Riset yaitu bidang sumber daya manusia (PKL, Magang, dan Pelatihan) sebanyak 4 PKS antara lain: Kerjasama pemanfaatan lahan dengan koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera dan Kerjasama sewa lahan perikanan bapak sala sejak tahun 2023, Kerjasama sewa lahan dengan PT. Budidaya Tilapia Pertiwi dan PT. Waste Cycle dimulai pada bulan Oktober 2024.

Kebijakan Pengadaan barang dan jasa mengacu pada SOP Nomor: 901/SJ/IX/2018 tanggal revisi 26 Februari 2019 tentang Proses Umum Tender Pengadaan Barang/Jasa pada unit kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKBJ) Kementerian Kelautan dan Perikanan. Sampai Tahun 2024, tim pokja pengadaan barang/jasa Balai Riset Pemuliaan Ikan sudah menginput kegiatan yang berhubungan dengan pengadaan barang/jasa lingkup Balai Riset Pemuliaan Ikan ke dalam sistem informasi rencana umum pengadaan barang/jasa pemerintah (SIRUP) beralamat *website*: sirup.lkpp.go.id. Namun demikian, proses pengadaan barang dan jasa Balai Riset Pemuliaan Ikan telah dilaksanakan sampai dengan Tahun 2024 untuk Pengadaan Pakan Ikan Koleksi dengan nomor 225/BPSDM-BRPI/KPA.1/PL.420/III/2024 tanggal mulai 1 Maret 2024 sampai 1 Oktober 2024.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Riset Pemuliaan Ikan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung

implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited dan audited.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan. Masing-masing proses pengelolaan keuangan diperankan oleh modul-modul aplikasi sebagai berikut;

Proses penganggaran diperankan oleh modul Penganggaran. Proses pelaksanaan diperankan oleh beberapa modul, yaitu modul Komitmen (meliputi sub-modul Manajemen Supplier dan sub-modul Manajemen Komitmen), modul Bendahara, modul Aset Tetap, modul Persediaan, dan modul Pembayaran. Proses pelaporan diperankan oleh modul GL dan Pelaporan.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Riset Pemuliaan Ikan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang

Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Riset Pemuliaan Ikan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Riset Pemuliaan Ikan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Kementerian Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Penjualan Perikanan diakui setelah adanya transaksi penjualan.
 - Pendapatan Jasa Laboratorium diakui setelah selesai pemakaian jasa analisa laboratorium.
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan

selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan

jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi (PMK.181/PMK.06/2016) sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan aset tetap renovasi peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan dan aset tetap renovasi gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan aset tetap

c. Penyusutan aset tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap

dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan

masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua

belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Selama periode berjalan, Balai Riset Pemuliaan Ikan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak enam kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp10.857.446.000 setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp10.142.446.000 Sehingga pagu Anggaran terlihat sebagai berikut ini:

Uraian	31 DESEMBER 2024	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan perternakan dan budidaya	293.660.000	293.660.000
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	111.000.000	111.000.000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standardisasi Lainnya	3.760.000	3.760.000
Jumlah Pendapatan	408.420.000	408.420.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.359.924.000	3.679.124.000
Belanja Barang	6.497.522.000	6.463.322.000
Belanja Modal	0	0
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	10.857.446.000	10.142.446.000

Revisi tersebut tidak ada perubahan pada pagu anggaran belanja pegawai dan belanja barang. Hanya adanya perubahan rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan administrasi.

Realisasi
Pendapatan
Rp694.814.965

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp694.814.965,00 atau mencapai 170,12% persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp408.420.000,00. Pendapatan Balai Riset Pemuliaan Ikan terdiri dari Pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, perternakan dan budidaya, Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan, Pendapatan penggunaan sarpras dan Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	31 DESEMBER 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan Penjualan hasil pertanian perkebunan peternakan dan budidaya	293.660.000	391.261.800	133,24
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	111.000.000	259.747.300	234,01
Pendapatan Sarpas sesuai tusi	3.760.000	594.000	633,00
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	32.870.375	100,00
Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan		10.341.490	100,00
Pendapatan Denda			-
Pendapatan lain-lain			-
Jumlah	408.420.000	694.814.965	170,12

Realisasi Pendapatan Tahun 2024 di Balai Riset Pemuliaan Ikan mengalami kenaikan sebesar 28,87% dibandingkan dengan Tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya Pendapatan pemanfaatan BMN berupa sewa tanah, gedung dan bangunan mengalami kenaikan sebesar 60,07% akibat adanya kerjasama antara koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera dan Kerjasama sewa lahan perikanan bapak sala serta PT. Budidaya Tilapia Pertiwi dan PT. Waste Cycle Indonesia. Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya mengalami kenaikan sebesar 0,32% dibandingkan dengan tahun lalu. Pendapatan penggunaan sarpras tusi mengalami kenaikan sebesar 16,33% dibandingkan tahun lalu serta Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan dengan tahun lalu. Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan dari Lelang Pagar Permanen mengalami kenaikan 100% dibandingkan dengan tahun yang lalu. Untuk pendapatan lain-lain tidak mengalami kenaikan/penurunan dari tahun lalu yang berasal antara lain dari pendapatan pengembalian belanja pegawai yang berasal dari tahun anggaran yang lalu.

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahun TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA. 2024	REALISASI TA. 2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang			-
Pendapatan Penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya	391.261.800	390.029.302	0,32
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	259.747.300	103.710.305	60,07
Pendapatan Sarpas	594.000	497.000	16,33
Pendapatan Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	10.341.490		100,00
Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin	32.870.375		100,00
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum			-
Pendapatan Denda			-
Pendapatan lain-lain		-	-
Jumlah	694.814.965	494.236.607	28,87

Realisasi Belanja
Negara
Rp9.946.080.666

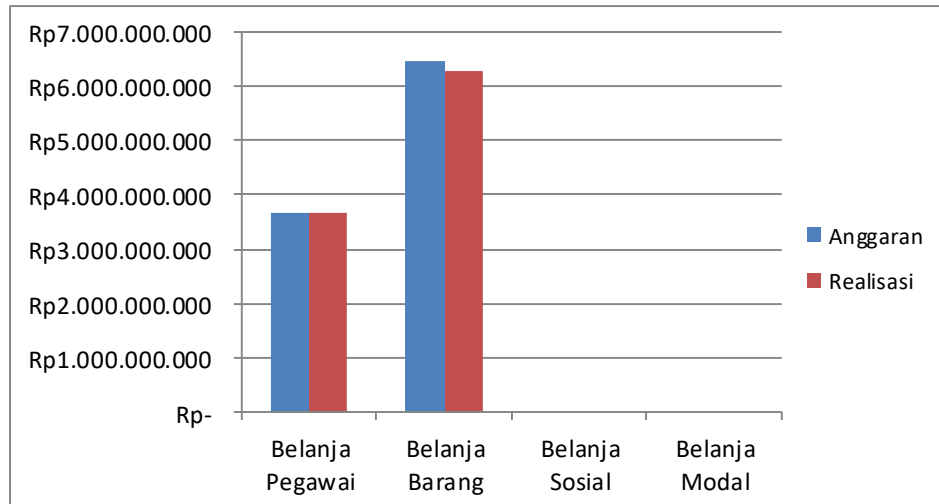
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Tahun TA. 2024 adalah sebesar Rp9.946.080.666,00 atau 98,06% dari anggaran belanja sebesar Rp10.142.446.000,00 Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun TA. 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Belanja Tahun TA. 2024

URAIAN	Tahun TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	3.679.124.000	3.667.032.575	99,67
Belanja Barang	6.463.322.000	6.280.386.870	63
Belanja Bantuan Sosial	0	0	0
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	10.142.446.000	9.947.419.445	98,07
Pengembalian Belanja	-	(1.338.779)	
Jumlah	10.142.446.000	9.946.080.666	98,06

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun TA 2023, Realisasi Belanja Tahun TA 2024 mengalami penurunan sebesar 4,28% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi belanja pegawai naik 4,84% dikarenakan terdapat penambahan mutasi masuk 1 PNS dari Politeknik Bone dan 1 PPPK.
2. Realisasi belanja barang turun 8,91% dikarenakan adanya kurangnya percepatan *revolving* GUP.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun TA. 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	3.666.484.296	3.497.146.462	4,84
Belanja Barang	6.279.596.370	6.894.162.785	(8,91)
Belanja Modal	-	-	-
Jumlah	9.946.080.666	10.391.309.247	(4,28)

Belanja Pegawai
Rp3.666.484.296

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Tahun TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.666.484.296,00 dan Rp 3.497.146.462,00. Realisasi belanja pegawai Tahun TA.2024 mengalami kenaikan sebesar 4,84 persen dari Tahun TA. 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Penambahan jumlah pegawai PNS sebanyak 1 pegawai dan PPPK sebanyak 1 pegawai dan Kenaikan gaji pegawai sebesar 8%.

Perbandingan Belanja Pegawai Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.665.647.575	3.488.148.596	5,09
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS			-
Belanja Honorarium			-
Belanja Lembur	1.385.000	9.222.000	-
Belanja Vakasi			-
Jumlah Belanja Kotor	3.667.032.575	3.497.370.596	4,85
Pengembalian Belanja Pegawai	(548.279)	(224.134)	145
Jumlah Belanja	3.666.484.296	3.497.146.462	4,84

Belanja Barang
Rp6.279.596.370

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6.279.596.370,00 dan Rp6.894.162.785,00 Realisasi Belanja Barang Tahun 2024 mengalami penurunan 8,91% dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2023. Hal ini antara lain disebabkan antara lain:

1. Kurangnya percepatan *revolving* GUP pada Tahun 2024;
2. Adanya *Automatic Adjustment* pada Belanja Bahan dan Perjalanan.

Perbandingan Belanja Barang Tahun TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	777.519.009	1.295.151.124	(39,97)
Belanja Barang Non Operasional	283.120.163	256.245.650	10,49
Belanja Persediaan	692.162.310	523.338.750	32,26
Belanja Jasa	2.653.175.642	1.958.187.790	35,49
Belanja Pemeliharaan	1.713.751.302	2.575.863.810	(33,47)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	160.658.444	285.375.661	(77,63)
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masy.	-	-	
Jumlah Belanja Kotor	6.280.386.870	6.894.162.785	(8,90)
Pengembalian Belanja	(790.500)	-	
Jumlah Belanja	6.279.596.370	6.894.162.785	(8,91)

Belanja Modal
Rp0,-

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun TA.2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun TA. 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Tanah Rp0,-*

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun TA 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Modal
Peralatan dan
Mesin Rp0,-*

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 0,- dan Rp0,- tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-
Peralatan dan fasilitas perkantoran	0	0	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	-
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Tahun TA.2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tahun 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
Gedung Hatchery	0	0	0,00
Gedung Laboratorium	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun TA. 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tahun TA.2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun TA. 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (Turun) %
Belanja Jalan	0	0	0,00
Belanja Irigasi	0	0	0,00
Belanja Jaringan	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Tahun TA.2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tahun TA. 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Modal Tahun TA. 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA. 2024	REALISASI TA. 2023	Naik (Turun) %
Belanja Buku	0	0	0,00
Belanja Software	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

*Belanja Bantuan
Sosial Rp.0*

B.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahun 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	NAIK (TURUN) %
	0	0	0,00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0,00
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar
Rp660.140.914

Jumlah Aset Lancar Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp660.140.914,00 dan Rp578.585.696,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar per 31 Desember 2024 diantaranya adalah Piutang Bukan Pajak pada Pemanfaatan Lahan dalam rangka sewa oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera, Sala, PT. BTP, dan PT. WCI senilai Rp398.768.750,00 dengan penyisihan piutang tak tertagih senilai Rp1.993.845,00 dan Barang Persediaan senilai Rp263.366.009,00.

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang dipertanggungjawabkan dan disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca dengan sisa UP yang telah disetorkan pada 30 Desember 2024 senilai Rp25.740.612,00 dengan NTPN B0C2B7NAPH0V7TVG dan Sisa TUP yang telah disetorkan pada 30 Desember 2024 senilai Rp25.582.488,00 dengan NTPN 3082F45KQ6NDJKSJ dengan rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	2024	2023
Bank BRI Nomor Rek. 653294038321000	-	-
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar masing-masing Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak dengan metode penyetoran langsung melalui SIMPONI MPN G2.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	2024	2023
Uang Tunai	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0*

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Jenis	2024	2023
Jasa Giro yang belum disetor ke kas negara	-	-
Pajak PPh yang belum disetor	-	-
Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	-
Pengembalian belanja Hibah belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah	-	-

*Piutang PNB
Rp398.768.750*

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNB per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp398.768.750,00 dan Rp179.457.500,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Piutang PNB diantaranya adalah Piutang atas Pemanfaatan Lahan dengan cara sewa selama 1 tahun (2025) oleh Koperasi Produsen Loka Mekar Sejahtera dan Sala senilai Rp49.935.000 dan 39.793.750 dengan penyisihan piutang tak tertagih (lancar) senilai Rp249.675,00 dan Rp198.969,00 serta sewa selama 2 tahun (2025-2026) oleh PT. Budidaya Nila Pertiwi dan PT. Waste Cycle Indonesia senilai Rp165.917.500 dan Rp143.122.500 dengan penyisihan piutang tak tertagih (lancar) senilai Rp829.588,00 dan Rp715.613,00 yang diakui pendapatan akrual per 31 Desember 2024. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	2024	2023
Piutang PNB	398.768.750	-
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	398.768.750	-

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp0

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut.

Rincian Bagian Lancar TP/TGR

No	Nama	2024	2023
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Bagian Lancar TPA
Rp0

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA

No	Nama	2024	2023
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang
Jangka Pendek
Rp1.993.845,00

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.993.845,00 dan Rp897.288,00 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Pendek adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh

kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih- Jangka Pendek pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Jangka Pendek

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	398.768.750	0,50%	1.993.845
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	398.768.750		1.993.845
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	398.768.750		1.993.845

*Beban Dibayar di Muka
Rp0*

C.1.8 Beban Dibayar di Muka

Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka

Jenis	2024	2023
nihil	-	-
nihil	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan yang masih
harus diterima Rp0*

C.1.9 Pendapatan yang masih harus diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Jenis	2024	2023
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Jasa Riset	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan

Rp263.366.009,00

C.1.10 Persediaan

Nilai Persediaan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp263.366.009,00 dan Rp400.025.484,00 Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Persediaan	2024	2023
Barang Konsumsi	85.687.025	12.597.625
Barang untuk Pemeliharaan	3.850.000	-
Suku Cadang	-	-
Bahan Baku	81.862.484	81.667.384
Persediaan tujuan strategis/berjaga-jaga	-	-
Persediaan Lainnya	91.966.500	305.760.475
Jumlah	263.366.009	400.025.484

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik berdasarkan Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan TA 2024 Nomor: B.2194/BRPI/PL.450/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024.

Aset Tetap

Rp565.058.316.989

C.2 Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp565.058.316.989,00 dan Rp565.961.550.235,00. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai Riset Pemuliaan Ikan berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp525.508.898.000

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp525.508.898.000,00 dan Rp525.508.898.000,00. Tidak ada perubahan nilai aset tetap berupa tanah di periode ini.

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	525.508.898.000
Mutasi tambah:	
Pengembangan/transfer masuk	-
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	-
Koreksi atas hasil Inventarisasi dan Revaluasi	-
Saldo pada 31 Desember 2024	525.508.898.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	562.794 m ²	Jl. Raya 2 Sukamandi 41263	525.508.898.000
Jumlah			525.508.898.000

Sesuai dengan sertifikat BPN Nomor: 4 tanggal 8 November 2012 atas nama Pemerintah RI c.q. Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Peralatan dan Mesin

Rp17.248.779.170

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp17.248.779.170,00 dan Rp18.953.749.256,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	18.953.749.256
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	639.965.314
Reklasifikasi Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	(2.344.935.400)
Saldo per 31 Desember 2024	17.248.779.170
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-16.494.321.218
Nilai Buku per 31 Desember 2024	754.457.952

Adanya penambahan transfer masuk peralatan dan mesin dari Balai Diklat Aparatur Sukamandi untuk periode 31 Desember 2024 berupa Transfer masuk dari BDA Sukamandi Barang berupa 1 unit Perkakas Kantor Lainnya (Teralis Kantor) @ Rp 32.821.000,00, Transfer Masuk dari BRPL sejumlah 14 NUP berupa Rak Kayu @ Rp3.017.000,00, Transfer Masuk dari Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan sejumlah 16 unit senilai Rp454.959.314,00, serta Transfer Masuk dari Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan sejumlah 12 unit senilai Rp149.168.000,00.

Sedangkan pengurangan dari penghentian aset dari penggunaan karena kondisi rusak berat sejumlah 281 unit senilai Rp2.344.935.400,00.

Gedung dan Bangunan
Rp 22.230.567.636

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp22.230.567.636,00 dan Rp22.402.249.636,00. Tidak Terdapat mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	22.402.249.636
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Penyelesaian Pembangunan	-
Hasil Inventarisasi dan Revaluasi Aset Tetap	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	(171.682.000)
Penghentian Penggunaan BMN	-
Koreksi audited	-
Saldo per 31 Desember 2024	22.230.567.636
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(3.964.980.517)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	18.265.587.119

Terdapat mutasi kurang atas aset Gedung Bangunan ini untuk periode 31 Desember 2024 yaitu reklasifikasi Bangunan Pembesar Ikan NUP 7 dan 9 senilai Rp171.682.000,00 ke dalam Properti Investasi sesuai Laporan Hasil Pendampingan Identifikasi dan Asersi Properti Investasi pada Balai Riset Pemuliaan Ikan Propinsi Jawa Barat Nomor: B.502/ITJ.5/HP.470/XI/2024 tanggal 26 November 2024 . Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Jaringan dan
Irigasi
Rp32.798.095.000

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp32.798.095.000 dan Rp32.798.095.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	32.798.095.000
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Hasil Inventarisasi dan Penilaian	-
Saldo per 31 Desember 2024	32.798.095.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(13.731.851.865)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	19.066.243.135

Tidak terdapat mutasi tambah pada jalan, irigasi dan jaringan per 31 Desember 2024.

Aset Tetap Lainnya
Rp282.535.790

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp282.535.790,00 dan Rp287.585.790,00. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	287.585.790
Mutasi tambah:	
Penggunaan BMN kembali	-
Mutasi kurang:	-
Reklasifikasi Keluar	-
Penghentian Aset dari Penggunaan	(5.050.000)
Saldo per 31 Desember 2024	282.535.790
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	282.535.790

Aset tetap tersebut berupa buku. Terdapat mutasi kurang atas aset tetap ini pada Tahun 2024 berupa Penghentian Aset dari penggunaan sejumlah 1.010 unit senilai Rp5.050.000,00. Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp 0

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tidak ada mutasi tambah maupun kurang atas aset tetap ini untuk per 31 Desember 2024.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp34.191.153.600,00

C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp(34.191.153.600,00) dan Rp(33.989.027.447,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	17.248.779.170	16.494.321.218	754.457.952
2	Gedung dan Bangunan	22.230.567.636	3.964.980.517	18.265.587.119
3	Jalan Irigasi dan Jaringan	32.798.095.000	13.731.851.865	19.066.243.135
4	Aset Tetap Lainnya	282.535.790	-	282.535.790
Akumulasi Penyusutan		72.559.977.596	34.191.153.600	38.368.823.996

C.3 Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Piutang Jangka
Panjang Rp0

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/
Tuntutan Ganti Rugi
(TP/TGR)
Rp0

C.3.1 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Tagihan Tuntutan

Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	2024	2023
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

C.3.2 Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TP/TGR

No	Debitur	2024	2023
1	nihil	-	-
2	nihil	-	-
Jumlah		-	-

C.3.3 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TPA.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Jangka Panjang

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp0

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih –
Piutang Jangka
Panjang
Rp0

Properti Investasi
Rp171.682.000,00

C.4 Properti Investasi

Saldo Properti Investasi Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp171.682.000,00 dan Rp0,00. Properti Investasi merupakan aset non lancar yang disajikan pada neraca terpisah dari aset tetap. Aset yang memenuhi kriteria properti investasi sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 85/PMK.05/2021 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Nomor 17 Properti Investasi dan Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-2/PB/PB.6/2024 tentang Petunjuk Teknis Akuntansi 09: Akuntansi Barang Milik Negara yang Memenuhi Karakteristik Properti Investasi pada Kementerian/Lembaga (Revisi Kedua, Januari 2024) sesuai Surat Inspektur V Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor: B.502/ITJ.5/HP.470/XI/2024 tanggal 26 November 2024 tentang Laporan Hasil Pendampingan Identifikasi dan Asersi Properti Investasi pada Balai Riset Pemuliaan Ikan di Provinsi Jawa Barat. Mutasi transaksi terhadap Aset Properti Investasi pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi masuk dari aset tetap	171.682.000
Mutasi kurang:	
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2024	171.682.000
Akumulasi Penyusutan	(30.445.473)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	141.236.527

Terdapat mutasi tambah pada aset properti investasi berupa reklasifikasi masuk dari aset tetap berupa Bangunan Pembesar Ikan sejumlah 2 unit senilai Rp171.682.000,00.

Aset Lainnya
Rp13.738.900,00

C.5 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.738.900,00 dan Rp419.123.537,00. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Riset Pemuliaan Ikan terdiri dari Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.5.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0,00 dan Rp20.500.000,00. Terdapat mutasi kurang terhadap aset ini untuk per 31 Desember 2024 karena Penghapusan karena sebab lain-lain sesuai

Keputusan Menteri KP Nomor: 1350/KEPMEN-KP/PL.750/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024 berupa software komputer (bank genetik ikan) sejumlah 1 unit. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	20.500.000
Mutasi tambah:	
Transaksi saldo awal	-
Mutasi kurang:	-
Penghapusan karena sebab lain	(20.500.000)
Saldo per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Aset Lain-Lain
Rp2.349.985.400

C.5.2 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp2.349.985.400,00 dan Rp1.169.544.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2023	1.169.544.000
Mutasi tambah:	
- penghentian penggunaan dari aset tetap	2.349.985.400
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	(1.169.544.000)
Saldo per 31 Desember 2024	2.349.985.400
Akumulasi Penyusutan	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	2.349.985.400

Terdapat Mutasi Tambah atas penghentian penggunaan dari aset tetap senilai Rp2.349.985.400,00 berdasarkan Surat Keterangan Henti Guna BMN Nomor: B.2189/BRPI/PL.760/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024.

Terdapat Mutasi kurang atas Penghapusan BMN sesuai SK Nomor:790/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 19 Agustus 2024 berupa Peralatan dan Mesin senilai Rp654.499.000,00, SK Nomor: 895/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 13 September 2024 berupa Gedung dan Bangunan (Pagar Permanen) senilai Rp484.135.000,00, SK Nomor: 903/KEPMEN-KP/SJ/PL.750/2024 tanggal 17 September 2024 berupa Kendaraan senilai Rp30.910.000,00.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
Rp2.338.418.726,00

C.5.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing (Rp2.338.418.726,00) dan (Rp770.920.463,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	2.349.985.400	(2.338.418.726)	11.566.674
Jumlah	2.349.985.400	(2.338.418.726)	11.566.674

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka
Pendek Rp49.371.149

C.6 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Riset Pemuliaan Ikan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp49.371.149,00 dan Rp61.416.738,00 .

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.6.1 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Merupakan UP/TUP yang masih berada pada atau dikuasai Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp49.371.149

C.6.2 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp49.371.149,00 dan Rp61.416.738,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Riset Pemuliaan Ikan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	
Belanja barang yang masih harus dibayar	49.371.149	Tagihan atas Belanja Langganan Listrik Pemakaian bulan Desember 2024
Utang kepada Pihak ketiga lainnya	-	
Total	Rp49.371.149	

Pendapatan Diterima di Muka
Rp 0

C.6.3 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan diterima dimuka

Uraian	Jumlah
NA	-
Total	-

Utang yang Belum Ditagihkan
Rp 0

C.6.4 Utang yang Belum Ditagihkan

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp0,00 dan Rp0, merupakan nilai SPBy yang belum diterbitkan Surat Perintah Pembayaran (SPP) atau kuitansi dikarenakan kesalahan catat Bendahara, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Utang yang belum Ditagihkan

Uraian	2024	2023
Utang yang belum diterima tagihannya	-	-
	-	-

Ekuitas
Rp564.641.294.962

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp564.641.294.962,00 dan Rp566.897.842.730,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp870.914.350

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp870.914.350,00 dan Rp673.694.107,00 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
PNBP Lainnya	870.914.350	673.694.107	29,27
Jumlah	870.914.350	673.694.107	29,27

Pendapatan Bukan pajak lainnya yang termasuk dalam laporan Pendapatan-LO yang diperoleh dari penjualan BMN, pemanfaatan BMN, dan Jasa. Sedangkan Pendapatan Lain-Lain merupakan pengembalian belanja pegawai dan belanja lainnya yang berasal dari transaksi tahun 2024 tidak termasuk dalam Pendapatan-LO. Terdapat kenaikan sebesar 29,27% dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan PNB dari penjualan ikan serta kerjasama antara koperasi produsen pegawai loka mekar sejahtera, Kerjasama sewa lahan perikanan bapak sala serta Kerjasama sewa PT. Budidaya Tilapia Pertiwi dan PT Waste Cycle Indonesia.

Beban Pegawai
Rp3.666.484.296

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.666.484.296 dan Rp3.497.146.462,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji	2.000.502.484	1.934.418.566	3,42
Beban Tunjangan-Tunjangan	1.664.596.812	1.553.505.896	7,15
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	-
Beban Lembur	1.385.000	9.222.000	-
Jumlah	3.666.484.296	3.497.146.462	4,84

Beban Persediaan
Rp911.730.269

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp911.730.269,00 dan Rp1.328.530.184,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan mengalami penurunan sebesar 31,37% disebabkan karena bertambahnya pagu anggaran belanja pengadaan pakan ikan koleksi. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	626.929.204	612.485.204	(53,56)
Beban Persediaan Bahan baku	67.730.650	59.912.480	0,01
Beban Persediaan Lainnya	217.070.415	656.132.500	367,34
Jumlah Beban Persediaan	911.730.269	1.328.530.184	(31,37)

Beban Barang dan
Jasa
Rp3.671.720.225

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.671.720.225,00 dan Rp3.450.757.076,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Adanya kenaikan beban barang dan jasa tahun 2024 sebesar 6,4% dibandingkan tahun 2023 disebabkan adanya pengadaan jasa satuan pengamanan, jasa cleaning service dan pengemudi, penambahan belanja peralatan dan mesin serta gedung dan bangunan ekstrakomptable selama TA 2024. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban keperluan perkantoran	558.545.009	1.010.132.383	(80,85)
Beban Penambah daya tahan tubuh	2.472.214	6.765.877	(100,00)
Beban Pengiriman surat dinas pos pusat	347.500	806.000	(56,89)
Beban Honor Ops. Satker	86.640.000	134.128.000	(35,40)
Beban Barang Ops lainnya	129.514.286	141.728.864	-
Beban Barang Ops - Penanganan Pandemi Covid -19	-	1.590.000	(100,00)
Beban Bahan	13.723.764	30.297.300	(54,70)
Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-
Beban Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable	69.741.999	168.176.950	(58,53)
Beban Gedung Bangunan Ekstrakomtable	169.605.400	-	100,00
Beban Langganan Listrik	637.178.437	721.662.177	(11,71)
Beban Langganan Telepon	-	-	-
Beban Langganan Daya Dan Jasa Lainnya	64.287.197	61.705.486	4,18
Beban Jasa Sewa	43.171.996	5.396.039	87,50
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Jasa Profesi	1.800.000	8.700.000	(79,31)
Beban Jasa Lainnya	1.894.692.423	1.159.668.000	63,38
Beban Jasa - Pandemi Covid 19	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Peralatan dan Mesin	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Gedung dan Bangunan	-	-	-
Beban Aset Ekstrakomtable Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah	3.671.720.225	3.450.757.076	6,40

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban

Pemeliharaan

Rp1.636.142.818

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.636.142.818,00 dan Rp2.399.679.976,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan sebesar 31,82% beban pemeliharaan karena adanya belum terealisasinya pemeliharaan atas gedung bangunan dan irigasi. Rincian beban pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.180.071.532	1.629.976.150	(27,60)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	343.823.494	278.376.776	23,51
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	0	174.666.000	100,00
Beban Pemeliharaan Irigasi	49.862.000	264.612.000	(81,16)
Beban Persediaan untuk Bahan Pemeliharaan	62.365.792	31.740.550	96,49
Beban Persediaan untuk Suku Cadang	20.000	20.308.500	(99,90)
Jumlah	1.636.142.818	2.399.679.976	(31,82)

Beban Perjalanan
Dinas
Rp159.867.944

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp159.867.944,00 dan Rp285.375.661,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Adanya penurunan beban perjalanan dinas sebesar 43.98% dikarenakan adanya *Self Blocking/Automatic Adjustment*. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	153.008.444	264.975.661	(42,26)
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	-790.500	0	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.650.000	20.400.000	(62,50)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	-
Jumlah	159.867.944	285.375.661	(43,98)

Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada Masyarakat
Rp200.000

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2017. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Pada 31 Desember 2024 dan 2023*

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya untuk dijual atau diserahkan kepada	200.000	-	-
Jumlah	200.000	-	-

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	-	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.354.466.564 dan Rp2.412.704.238. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	183.311.652	177.879.893	3,05
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	560.558.676	568.937.669	(1,47)
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	1.600.072.046	1.652.146.879	(3,15)
Beban Penyusutan Properti Investasi	2.174.676	-	-
Jumlah Penyusutan	2.346.117.050	2.398.964.441	(2,20)
			-
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	2.562.500	5.125.000	(100)
Beban Penyusutan aset lain-lain	10.787.014	8.614.797	-
Jumlah Amortisasi	13.349.514	13.739.797	(3)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.359.466.564	2.412.704.238	(2,21)

Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp1.096.557

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.096.557,00 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Pendek	1.096.557	897.288	18,17
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	-	-	-
Jumlah	1.096.557	897.288	18,17

Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp364.734.384

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Aset Non Lancar	43.211.865		100,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	865.232.000	(100,00)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0	-336.381.500	(100,00)
Kerugian Pelepasan Aset	-407.946.249	0	-
Jumlah	-364.734.384	528.850.500	(169)

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO).

Pendapatan aset non lancar merupakan hasil dari pendapatan penjualan aset lain-lain yang telah dilakukan lelang penghapusan senilai Rp43.211.865,00 dengan selisih atas kerugian pelepasan aset senilai Rp407.946.249,00..

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa 31 Desember 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan PNB merupakan hasil penjualan peralatan dan mesin yang mengalami rusak berat karena bencana. Sedangkan Beban Perjalanan Dinas dan Beban Persediaan merupakan beban-beban yang digunakan secara langsung dalam masa tanggap darurat bencana.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp566.897.842.730

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp566.897.842.730,00 dan Rp569.144.324.968,00

Defisit LO
Rp(11.900.528.707)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp(11.900.528.707,00) dan Rp(12.172.546.278,00) Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak
Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi
Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Penyesuaian Nilai
Aset Rp0

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian nilai aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai
Persediaan Rp0

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi nilai persediaan berupa biota atau ikan pada nilai dan jumlah. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Barang Konsumsi	-
Suku Cadang	-
Barang Persediaan Lainnya	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi
Aset Tetap Rp0

E.4.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih revaluasi aset tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih revaluasi aset tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Rincian Selisih revaluasi aset tetap untuk periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	-
Jumlah	-

Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi Rp0

E.4.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi aset tetap non revaluasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi
Tahun 2024*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi atas
Reklasifikasi
Rp24.549.000

E.4.5 Koreksi atas Reklasifikasi

Koreksi atas rekasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp24.549.000,00 dan Rp0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atas reklasifikasi nilai aset tetap, persediaan dan aset lainnya.

*Rincian Koreksi Reklasifikasi
Tahun 2024*

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Persediaan	24.549.000
Peralatan dan Mesin	-
Gedung dan Bangunan	-
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Aset Lainnya	-
Jumlah	24.549.000

E.4.6 Koreksi Lain-lain

*Koreksi lain-lain
Rp0*

Koreksi lain-lain untuk periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah senilai Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi ini berasal dari beban persediaan lainya karena terdapatnya saldo tidak normal. Koreksi lain-lain terdiri dari:

Rincian Koreksi Lain-Lain

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Beban	-
Koreksi Pendapatan	-
Koreksi Piutang	-
Koreksi Kewajiban	-
Koreksi Hibah	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi antar entitas

*Transaksi antar
entitas
Rp9.668.529.939*

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing senilai Rp9.668.529.939,00 dan Rp10.006.027.740,00. Rincian transaksi antar entitas terdiri dari :

Rincian Transaksi antar entitas

Transaksi antar entitas	Nilai
Diterima dari entitas lain	(694.814.965)
Ditagikan ke entitas lain	9.946.080.666
Transfer Masuk	417.264.238
Transfer Keluar	-
Pengesahan hibah langsung	-
Pengesahan pengembalian hibah langsung	-
Jumlah	9.668.529.939

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagikan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagikan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DDEL sebesar Rp(694.814.965,00) sedangkan DKEL sebesar Rp9.946.080.666,00, Transfer Keluar sebesar Rp0 dan Transfer Masuk sebesar Rp417.264.238,00.

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Keluar sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp0 terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar 31 Desember 2024

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1			
2			-
3			-
4			-
	Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp417.264.238,00 yang terdiri dari :

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Transfer Masuk	BPPA Subang	-
2	Transfer Masuk	BRPL Jakarta	-
3	Transfer Masuk	BRBAPPPP Maros	149.168.000
4	Transfer Masuk	Pusat Pelatihan KP	268.096.238
	Jumlah		417.264.238

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp0,00. dari total Rp0,00 yang diterima sepanjang tahun 2024.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah Rp0,00

Rincian pengesahan Hibah untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1	Wegeningen University	Uang	Rp -
2	nihil	nihil	Rp -
Total Pengesahan			Rp -
Pengesahan Pengembalian Hibah			Rp -
Jumlah			Rp -

Ekuitas Akhir
Rp564.641.294.962

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp564.641.294.962,00 dan Rp566.897.842.730,00.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada Tahun 2024 satker Balai Riset Pemuliaan Ikan, tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.2 TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK DAN APIEP

Pada Tahun 2024 satker Balai Riset Pemuliaan Ikan, tidak terdapat Temuan BPK dan APIEP.

F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Revisi DIPA

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun Anggaran 2024 Nomor :DIPA-032.12.2.403832/2024 Tanggal 24 November 2023, Program Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi terdiri dari Program Dukungan Manajemen. Dari 1 Program tersebut Balai Riset Pemuliaan Ikan Sukamandi memiliki 7 kegiatan antara lain:

1. EBA.958. Layanan Hubungan Masyarakat
2. EBA.962. Layanan Umum
3. EBA.994. Layanan Perkantoran
4. EBC.954. Layanan Manajemen SDM
5. EBD.952. Layanan Perencanaan dan Penganggaran
6. EBD.953. Layanan Pemantauan dan Evaluasi
7. EBD.955. Layanan Manajemen Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2024 Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan dengan Nomor : DIPA-032.12.2.403832/2024 Tanggal 24 November 2023, mengelola Anggaran Rupiah Murni sebesar Rp10.142.446.000,- dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Belanja Pegawai sebesar | Rp3.679.124.000 |
| 2. Belanja Barang sebesar | Rp6.463.322.000 |

2. Masih terdapat *to do list* lainnya pada Ketidaksesuaian Kode Akun vs. Persediaan sebanyak 5 transaksi senilai Rp31.649.954,00 yang disebabkan oleh kesalahan penempatan akun Belanja Barang Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel (521252) berupa Peralatan Fasilitas Perkantoran senilai Rp5.056.000,00 dan akun Belanja Barang Gedung dan Bangunan Ekstrakomptabel (521253) berupa Pagar Permanen senilai Rp 24.993.000,00 yang seharusnya menjadi Aset Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel dan Gedung Bangunan Ekstrakomptabel namun ditempatkan pada akun Barang Persediaan Konsumsi karena berasal dari mata anggaran belanja barang (52) dan nilai dibawah kapitalisasi aset. Tindak Lanjut dengan membuat Berita Acara Reklasifikasi Nomor: B.652/BPPSDM-BRPI/PL.450/IV/2024 tanggal 30 April 2024 sebagai dasar untuk reklasifikasi barang persediaan ke dalam aset sesuai dengan kode barang milik negara (BMN) dengan data dukung terlampir pada Laporan Keuangan ini.
3. Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2024 pada Balai Riset Pemuliaan Ikan dijelaskan terlampir pada Laporan Keuangan ini.

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA
TAHUN 2024

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kelautan dan Perikanan

Unit Organisasi : Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan

Satuan Kerja : Balai Riset Pemuliaan Ikan

Fungsi : Ekonomi

Sub Fungsi : Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan

Program : Program Dukungan Manajemen

Lokasi : Subang

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi*	%	Target	Realisasi		%	
						RVRO	Satuan		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2378	Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDMKP								
EBA994	Layanan Perkantoran	9.820.703.000	9.771.237.237	99,5	1	1	Layanan	100,00	Telah dilakukan pembayaran gaji dan tunjangan pegawai, uang makan, penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan kantor, serta pemeliharaan sarpras litbang pada bulan Desember
EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	21.500.000	21.114.939	98,21	1	1	Layanan	100,00	Telah dilakukan monev dan pelaporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran TW II, telah dilakukan PM SAKIP 2024 oleh Sekba, serta menindaklanjuti permintaan dokumen pendukung monev bulan Desember

EBD952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	15.500.000	15.155.197	97,78	1	1	Layanan	100,00	Telah dilakukan penyusunan RAB dan KAK 2025 dan telah dilakukan tindaklanjut Permintaan Dokumen Pendukung Perencanaan dan pelaporan bulan Desember
EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	51.343.000	48.015.953	93,52	1	1	Layanan	100,00	Mempublikasikan berita di media sosial, telah menerima mahasiswa magang/PKL/ dan mitra KS, melakukan inisiasi kerjasama dengan calon mitra dan menjawab surat dari stakeholder pada bulan Desember
EBC954	Layanan Manajemen SDM	31.451.000	9.770.500	70,29	27	27	Layanan	100,00	Layanan perencanaan dan pengembangan SDM bulan Desember
EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	21.500.000	18.741.991	87,17	1	1	Layanan	100,00	Telah dilakukan penyelenggaraan SPIP bulan Desember, dan pengamatan anggaran
EBA962	Layanan Umum	64.000.000	63.383.628	99,04	1	1	Layanan	100,00	Telah dilakukan administrasi keuangan dan umum, laporan penyetoran PNBPN, pengelolaan kepegawaian, tata laksana persuratan pada bulan Desember
	Sub Total	10.142.446.000	9.947.419.445	98,04					
	Penyesuaian (Revisi DIPA/Pengembalian Belanja,dll)	134.000.000							
	Total	10.008.446.000	6.575.545.026	99,39					

*Keterangan: Penyesuaian dijelaskan secara memadai di dalam Laporan Keuangan

Kepasa Pengguna Anggaran
Balai Riset Pemuliaan Ikan,



Agus Cahyadi

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032

ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12

SATUAN KERJA : BALAI RISET PEMULIAAN IKAN 403832

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 10:49 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	408,420,000	694,814,965	286,394,965	170.12	307,270,000	494,236,607	186,966,607	160.85
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	408,420,000	694,814,965	286,394,965	170.12	307,270,000	494,236,607	186,966,607	160.85
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	408,420,000	694,814,965	286,394,965	170.12	307,270,000	494,236,607	186,966,607	160.85
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	10,142,446,000	9,946,080,666	(196,365,334)	98.06	10,486,705,000	10,391,309,247	(95,395,753)	99.09
1. Belanja Pegawai	3,679,124,000	3,666,484,296	(12,639,704)	99.66	3,568,686,000	3,497,146,462	(71,539,538)	98
2. Belanja Barang	6,463,322,000	6,279,596,370	(183,725,630)	97.16	6,918,019,000	6,894,162,785	(23,856,215)	99.66
3. Belanja Modal	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN 12
SATUAN KERJA : BALAI RISET PEMULIAAN IKAN 403832

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 10:49 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	10,142,446,000	9,946,080,666	(196,365,334)	98.06	10,486,705,000	10,391,309,247	(95,395,753)	99.09
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 10:47 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	398,768,750	179,457,500	219,311,250	122.21
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(1,993,845)	(897,288)	(1,096,557)	122.21
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	396,774,905	178,560,212	218,214,693	122.21
Persediaan	263,366,009	400,025,484	(136,659,475)	(34.16)
JUMLAH ASET LANCAR	660,140,914	578,585,696	81,555,218	14.10
ASET TETAP				
Tanah	525,508,898,000	525,508,898,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,248,779,170	18,953,749,256	(1,704,970,086)	(9.00)
Gedung dan Bangunan	22,230,567,636	22,402,249,636	(171,682,000)	(0.77)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	32,798,095,000	32,798,095,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	282,535,790	287,585,790	(5,050,000)	(1.76)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(34,191,153,600)	(33,989,027,447)	(202,126,153)	0.59
JUMLAH ASET TETAP	563,877,721,996	565,961,550,235	(2,083,828,239)	(0.37)
Properti Investasi				
Properti Investasi	171,682,000	0	171,682,000	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(30,445,473)	0	(30,445,473)	0.00
JUMLAH Properti Investasi	141,236,527	0	141,236,527	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	20,500,000	(20,500,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	2,349,985,400	1,169,544,000	1,180,441,400	100.93
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(2,338,418,726)	(770,920,463)	(1,567,498,263)	203.33
JUMLAH ASET LAINNYA	11,566,674	419,123,537	(407,556,863)	(97.24)
JUMLAH ASET	564,690,666,111	566,959,259,468	(2,268,593,357)	(0.40)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	49,371,149	61,416,738	(12,045,589)	(19.61)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	49,371,149	61,416,738	(12,045,589)	(19.61)
JUMLAH KEWAJIBAN	49,371,149	61,416,738	(12,045,589)	(19.61)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	564,641,294,962	566,897,842,730	(2,256,547,768)	(0.40)
JUMLAH EKUITAS	564,641,294,962	566,897,842,730	(2,256,547,768)	(0.40)
JUMLAH EKUITAS	564,641,294,962	566,897,842,730	(2,256,547,768)	(0.40)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	564,690,666,111	566,959,259,468	(2,268,593,357)	(0.40)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 10:47 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL



SUBANG, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI

NIP. 197508092006041002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 10:50 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	870,914,350	673,694,107	197,220,243	29.274
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	870,914,350	673,694,107	197,220,243	29.274
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	870,914,350	673,694,107	197,220,243	29.274
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,666,484,296	3,497,146,462	169,337,834	4.842
Beban Persediaan	911,730,269	1,328,530,184	(416,799,915)	(31.373)
Beban Barang dan Jasa	3,671,720,225	3,450,757,076	220,963,149	6.403
Beban Pemeliharaan	1,636,142,818	2,399,679,976	(763,537,158)	(31.818)
Beban Perjalanan Dinas	159,867,944	285,375,661	(125,507,717)	(43.98)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	200,000	0	200,000	

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
ESELON I : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 10:50 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2,359,466,564	2,412,704,238	(53,237,674)	(2.207)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	1,096,557	897,288	199,269	22.208
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	12,406,708,673	13,375,090,885	(968,382,212)	(7.24)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(11,535,794,323)	(12,701,396,778)	1,165,602,455	(9.177)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(364,734,384)	0	(364,734,384)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	43,211,865	0	43,211,865	
Beban Pelepasan Aset	407,946,249	0	407,946,249	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	528,850,500	(528,850,500)	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	865,232,000	(865,232,000)	(100)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	336,381,500	(336,381,500)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(364,734,384)	528,850,500	(893,584,884)	(168.967)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(11,900,528,707)	(12,172,546,278)	272,017,571	(2.235)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(11,900,528,707)	(12,172,546,278)	272,017,571	(2.235)

Keterangan :
FINAL

SUBANG, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KAPALA BALAI



Agus Cahyadi
AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI
NIP. 197508092006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 10:50 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	566,897,842,730	569,144,324,968	(2,246,482,238)	(0.39)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(11,900,528,707)	(12,172,546,278)	272,017,571	(2.23)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(24,549,000)	(79,963,700)	55,414,700	(69.3)
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	(22,527,300)	22,527,300	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	(24,549,000)	(57,436,400)	32,887,400	(57.26)
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	9,668,529,939	10,006,027,740	(337,497,801)	(3.37)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(2,256,547,768)	(2,246,482,238)	(10,065,530)	0.45
EKUITAS AKHIR	564,641,294,962	566,897,842,730	(2,256,547,768)	(0.4)

Keterangan :

FINAL



SUBANG, 2 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEPALA BALAI

AGUS CAHYADI, S.PI, M.SI

NIP. 197508092006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 10:51 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	398,768,750	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	1,993,845
0.0	117111	Barang Konsumsi	85,687,025	0
0.0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,850,000	0
0.0	117131	Bahan Baku	81,862,484	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	91,966,500	0
0.0	131111	Tanah	525,508,898,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,248,779,170	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	22,230,567,636	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,239,343,000	0
0.0	134112	Irigasi	31,261,752,000	0
0.0	134113	Jaringan	297,000,000	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	282,535,790	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,494,321,218
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	3,964,980,517
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,049,429,676
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	12,548,065,334
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	134,356,855
0.0	138311	Properti Investasi	171,682,000	0
0.0	138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	0	30,445,473
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	2,349,985,400	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	2,338,418,726
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	49,371,149
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,946,080,666
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	694,814,965	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	417,264,238
0.0	391111	Ekuitas	0	566,897,842,730
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	24,549,000	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	391,261,800
3.0	425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	10,341,490
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	32,870,375
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	479,058,550
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	594,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,375,610,000	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	20,543	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	105,003,820	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	30,601,504	0

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah
diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM

Tgl Cetak : 02/05/25 10:51 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	13,720,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	85,360,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	8,625,613	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	77,706,660	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	202,268,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	40,835,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	44,850,400	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1,064	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7,560,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1,013,880	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	7,326,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	1,385,000	0
3.0	512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	1,599,320,455	0
3.0	512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65,276,357	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	558,545,009	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2,472,214	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	347,500	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86,640,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	129,514,286	0
3.0	521211	Beban Bahan	13,723,764	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	69,741,999	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	169,605,400	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	637,178,437	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	64,287,197	0
3.0	522141	Beban Sewa	43,171,996	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,800,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	1,894,692,423	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,180,071,532	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	343,823,494	0
3.0	523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	49,862,000	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	152,217,944	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7,650,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	183,311,652	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	560,558,676	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6,226,668	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	1,586,325,816	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	7,519,562	0
3.0	591611	Beban Penyusutan Properti Investasi	2,174,676	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIT ORGANISASI : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 2:32 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 10:51 AM
Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592115	Beban Amortisasi Software	2,562,500	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	10,787,014	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	626,929,204	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	62,365,792	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	20,000	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	200,000	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	67,730,650	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	217,070,415	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	1,096,557	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	407,946,249	0
JUMLAH			614,786,696,642	614,786,696,642

Keterangan :
FINAL

SUBANG, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
KEPALA BALAI
AGUS GAHYADI, S.PI, M.SI
NIP.197508092006041002

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:54 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		562,794	525,508,898,000	0	0	0	0	562,794	525,508,898,000
20101	TANAH PERSIL	-	562,794	525,508,898,000	0	0	0	0	562,794	525,508,898,000
132111	Peralatan dan Mesin		1,914	19,251,630,106	404	747,281,305	439	2,360,633,650	1,879	17,638,277,761
30101	ALAT BESAR DARAT	-	1	1,305,700,000	0	0	1	1,305,700,000	0	0
30103	ALAT BANTU	-	38	576,996,200	7	6,388,600	3	13,400,000	42	569,984,800
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	8	1,417,530,500	0	0	1	19,910,000	7	1,397,620,500
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	7,803,000	1	856,422	1	7,803,000	1	856,422
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	0	0	5	3,131,866	0	0	5	3,131,866
30303	ALAT UKUR	-	0	0	2	77,550,894	0	0	2	77,550,894
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	17,377,800	2	1,999,992	2	17,377,800	2	1,999,992
30501	ALAT KANTOR	-	441	723,612,961	216	66,022,502	67	20,390,850	590	769,244,613
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	912	1,127,427,390	140	115,701,229	142	36,137,000	910	1,206,991,619
30601	ALAT STUDIO	-	15	84,924,990	8	4,908,850	2	16,428,000	21	73,405,840
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	30	56,635,000	0	0	7	6,048,000	23	50,587,000
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	16,450,000	0	0	0	0	1	16,450,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	390	12,862,336,550	1	117,271,779	183	714,794,000	208	12,264,814,329
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	0	0	1	107,270,331	0	0	1	107,270,331
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	0	0	1	50,805,310	0	0	1	50,805,310
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	4	348,250,000	2	17,068,000	1	4,350,000	5	360,968,000
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	1	59,969,800	0	0	0	0	1	59,969,800
31001	KOMPUTER UNIT	-	33	332,897,815	6	58,061,000	9	75,766,000	30	315,192,815
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	12	50,919,000	4	7,198,000	6	28,490,000	10	29,627,000
31301	SUMUR	-	2	99,930,000	0	0	0	0	2	99,930,000
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	0	0	1	146,530	0	0	1	146,530
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	23	162,869,100	7	112,900,000	14	94,039,000	16	181,730,100
133111	Gedung dan Bangunan		97	22,402,249,636	10	243,095,300	4	220,178,900	103	22,425,166,036
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	47	16,965,605,703	7	169,387,300	4	220,178,900	50	16,914,814,103
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	45	4,374,733,000	0	0	0	0	45	4,374,733,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	5	1,061,910,933	3	73,708,000	0	0	8	1,135,618,933
134111	Jalan dan Jembatan		10,645	1,239,343,000	0	0	0	0	10,645	1,239,343,000
50101	JALAN	-	10,565	1,005,843,000	0	0	0	0	10,565	1,005,843,000
50102	JEMBATAN	-	80	233,500,000	0	0	0	0	80	233,500,000
134112	Irigasi		12	31,261,752,000	0	0	0	0	12	31,261,752,000
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	1	91,567,000	0	0	0	0	1	91,567,000
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN	-	6	8,622,111,000	0	0	0	0	6	8,622,111,000
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	5	22,548,074,000	0	0	0	0	5	22,548,074,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 03/03/24 12:00 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:54 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
134113	Jaringan		3	297,000,000	0	0	0	0	3	297,000,000
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1	17,500,000	0	0	0	0	1	17,500,000
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	279,500,000	0	0	0	0	2	279,500,000
135121	Aset Tetap Lainnya		1,172	287,585,790	0	0	1,010	5,050,000	162	282,535,790
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,172	287,585,790	0	0	1,010	5,050,000	162	282,535,790
138311	Properti Investasi		0	0	2	171,682,000	0	0	2	171,682,000
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	0	0	2	171,682,000	0	0	2	171,682,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		94	1,169,544,000	1,349	2,360,183,650	94	1,169,544,000	1,349	2,360,183,650
30101	ALAT BESAR DARAT	-	0	0	1	1,305,700,000	0	0	1	1,305,700,000
30103	ALAT BANTU	-	27	175,945,000	3	13,400,000	27	175,945,000	3	13,400,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	30,910,000	1	19,910,000	1	30,910,000	1	19,910,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	1	7,803,000	0	0	1	7,803,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	1	6,400,000	2	17,377,800	1	6,400,000	2	17,377,800
30501	ALAT KANTOR	-	1	12,434,000	67	20,390,850	1	12,434,000	67	20,390,850
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	20	139,516,000	42	30,637,000	20	139,516,000	42	30,637,000
30601	ALAT STUDIO	-	2	9,799,000	2	16,428,000	2	9,799,000	2	16,428,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	6	5,190,000	7	6,048,000	6	5,190,000	7	6,048,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	9	99,252,000	183	714,794,000	9	99,252,000	183	714,794,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	7	14,800,000	1	4,350,000	7	14,800,000	1	4,350,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	10	135,525,000	9	75,766,000	10	135,525,000	9	75,766,000
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	7,500,000	6	28,490,000	2	7,500,000	6	28,490,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	6	48,138,000	14	94,039,000	6	48,138,000	14	94,039,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	2	484,135,000	0	0	2	484,135,000	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	0	0	1,010	5,050,000	0	0	1,010	5,050,000
TOTAL				601,418,002,532		3,522,242,255		3,755,406,550		601,184,838,237

Subang, 2 Mei 2025
Panglima Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
92508092006041002



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tanggal : 02/05/25 8:55 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2024		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
162151	Software		1	20,500,000	0	0	1	20,500,000	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	1	20,500,000	0	0	1	20,500,000	0	0
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional		0	0	1	20,500,000	1	20,500,000	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	0	0	1	20,500,000	1	20,500,000	0	0
TOTAL				20,500,000		20,500,000		41,000,000		0

Subang, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
187508092006041002



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:56 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		562,794	525,508,898,000	0	0	0	525,508,898,000
20101	TANAH PERSIL	-	562,794	525,508,898,000	0	0	0	525,508,898,000
132111	Peralatan dan Mesin		943	17,248,779,170	(18,424,554,990)	1,930,233,772	(16,494,321,218)	754,457,952
30101	ALAT BESAR DARAT	-	0	0	(1,305,700,000)	1,305,700,000	0	0
30103	ALAT BANTU	-	10	542,755,800	(538,683,491)	10,525,814	(528,157,677)	14,598,123
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	7	1,397,620,500	(1,310,816,213)	(15,661,429)	(1,326,477,642)	71,142,858
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	0	0	(7,803,000)	7,803,000	0	0
30303	ALAT UKUR	-	2	77,550,894	0	(38,775,448)	(38,775,448)	38,775,446
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	0	0	(6,516,676)	6,516,676	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	126	676,990,861	(652,390,461)	(24,600,400)	(676,990,861)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	563	1,011,781,390	(943,096,854)	(30,473,496)	(973,570,350)	38,211,040
30601	ALAT STUDIO	-	9	65,096,990	(62,771,097)	11,052,602	(51,718,495)	13,378,495
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	3	34,900,000	(40,948,000)	6,048,000	(34,900,000)	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	1	16,450,000	(822,500)	(1,645,000)	(2,467,500)	13,982,500
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	158	12,220,737,379	(12,558,444,558)	600,287,746	(11,958,156,812)	262,580,567
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	1	107,270,331	0	(17,878,390)	(17,878,390)	89,391,941
30804	ALAT PROTEKSI RADIASI/PROTEKSI LINGKUNGAN	-	1	50,805,310	0	(12,701,328)	(12,701,328)	38,103,982
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	5	360,968,000	(345,607,143)	488,001	(345,119,142)	15,848,858
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	1	59,969,800	(59,969,800)	0	(59,969,800)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	30	315,192,815	(332,897,815)	17,705,000	(315,192,815)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	8	29,029,000	(44,269,000)	25,765,000	(18,504,000)	10,525,000
31301	SUMUR	-	2	99,930,000	(99,930,000)	0	(99,930,000)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	16	181,730,100	(113,888,382)	80,077,424	(33,810,958)	147,919,142
133111	Gedung dan Bangunan		95	22,230,567,636	(3,432,692,638)	(532,287,879)	(3,964,980,517)	18,265,587,119
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	45	16,793,923,703	(2,522,030,641)	(384,182,979)	(2,906,213,620)	13,887,710,083
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	45	4,374,733,000	(739,391,592)	(123,231,932)	(862,623,524)	3,512,109,476
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	5	1,061,910,933	(171,270,405)	(24,872,968)	(196,143,373)	865,767,560
134111	Jalan dan Jembatan		10,645	1,239,343,000	(1,043,203,008)	(6,226,668)	(1,049,429,676)	189,913,324
50101	JALAN	-	10,565	1,005,843,000	(1,005,843,000)	0	(1,005,843,000)	0
50102	JEMBATAN	-	80	233,500,000	(37,360,008)	(6,226,668)	(43,586,676)	189,913,324
134112	Irigasi		12	31,261,752,000	(10,961,739,518)	(1,586,325,816)	(12,548,065,334)	18,713,686,666
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	1	91,567,000	(15,476,112)	(2,579,352)	(18,055,464)	73,511,536
50204	BANGUNAN PENGAMAN SUNGAI/PANTAI & PENANGGULANGAN BENCANA	-	6	8,622,111,000	(5,825,437,231)	(730,275,435)	(6,555,712,666)	2,066,398,334
50206	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	-	5	22,548,074,000	(5,120,826,175)	(853,471,029)	(5,974,297,204)	16,573,776,796
134113	Jaringan		3	297,000,000	(126,837,293)	(7,519,562)	(134,356,855)	162,643,145
50306	INSTALASI GARDU LISTRIK	-	1	17,500,000	(7,124,793)	(532,062)	(7,656,855)	9,843,145
50402	JARINGAN LISTRIK	-	2	279,500,000	(119,712,500)	(6,987,500)	(126,700,000)	152,800,000

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:56 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
135121	Aset Tetap Lainnya		162	282,535,790	0	0	0	282,535,790
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	162	282,535,790	0	0	0	282,535,790
138311	Properti Investasi		2	171,682,000	0	(30,445,473)	(30,445,473)	141,236,527
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	2	171,682,000	0	(30,445,473)	(30,445,473)	141,236,527
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		1,291	2,349,985,400	(752,982,963)	(1,585,435,763)	(2,338,418,726)	11,566,674
30101	ALAT BESAR DARAT	-	1	1,305,700,000	0	(1,305,700,000)	(1,305,700,000)	0
30103	ALAT BANTU	-	3	13,400,000	(175,768,215)	162,368,215	(13,400,000)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	1	19,910,000	(30,910,000)	11,000,000	(19,910,000)	0
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	7,803,000	0	(7,803,000)	(7,803,000)	0
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	17,377,800	(6,400,000)	(4,461,126)	(10,861,126)	6,516,674
30501	ALAT KANTOR	-	20	11,237,600	(12,434,000)	1,196,400	(11,237,600)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	42	30,637,000	(139,516,000)	108,879,000	(30,637,000)	0
30601	ALAT STUDIO	-	2	16,428,000	(9,799,000)	(6,629,000)	(16,428,000)	0
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	7	6,048,000	(5,190,000)	(858,000)	(6,048,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	172	713,749,000	(92,550,939)	(621,198,061)	(713,749,000)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	1	4,350,000	(14,800,000)	10,450,000	(4,350,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	9	75,766,000	(135,525,000)	59,759,000	(75,766,000)	0
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	6	28,490,000	(7,500,000)	(20,990,000)	(28,490,000)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	14	94,039,000	(48,138,000)	(45,901,000)	(94,039,000)	0
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	0	0	(74,451,809)	74,451,809	0	0
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	1,010	5,050,000	0	0	0	5,050,000
JUMLAH			575,947	600,590,542,996	(34,742,010,410)	(1,818,007,389)	(36,560,017,799)	564,030,525,197

Subang, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Agus Canyadi, S.Pi, M.Si
197508092006041002

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPB : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tgl Cetak : 02/05/25 8:56 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		936	389,498,591	(92,580,503)	(68,656,620)	(161,237,123)	228,261,468
30103	ALAT BANTU	-	32	27,229,000	(1,488,595)	(3,561,746)	(5,050,341)	22,178,659
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	1	856,422	0	(85,642)	(85,642)	770,780
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	5	3,131,866	0	(362,176)	(362,176)	2,769,690
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	2	1,999,992	0	(1,249,996)	(1,249,996)	749,996
30501	ALAT KANTOR	-	464	92,253,752	(71,222,500)	(20,819,650)	(92,042,150)	211,602
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	347	195,210,229	(14,160,908)	(33,423,448)	(47,584,356)	147,625,873
30601	ALAT STUDIO	-	12	8,308,850	(340,000)	(1,170,885)	(1,510,885)	6,797,965
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	20	15,687,000	(1,568,700)	(3,137,400)	(4,706,100)	10,980,900
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	50	44,076,950	(3,799,800)	(4,464,600)	(8,264,400)	35,812,550
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	2	598,000	0	(373,750)	(373,750)	224,250
31601	ALAT PERAGA PELATIHAN DAN PERCONTOHAN	-	1	146,530	0	(7,327)	(7,327)	139,203
133111	Gedung dan Bangunan		8	194,598,400	0	(3,168,033)	(3,168,033)	191,430,367
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	5	120,890,400	0	(1,693,873)	(1,693,873)	119,196,527
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	3	73,708,000	0	(1,474,160)	(1,474,160)	72,233,840
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		58	10,198,250	0	(10,198,250)	(10,198,250)	0
30501	ALAT KANTOR	-	47	9,153,250	0	(9,153,250)	(9,153,250)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	11	1,045,000	0	(1,045,000)	(1,045,000)	0
JUMLAH			1,002	594,295,241	(92,580,503)	(82,022,903)	(174,603,406)	419,691,835

Subang, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
107508092006041002

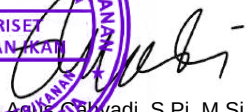


LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED

UAPA : 032 KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
UAKPB : 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Tgl Data : 02/05/25 6:26 AM
Tanggal : 02/05/25 8:57 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker_

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2024 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
162151	Software		0	0	(17,937,500)	17,937,500	0	0
80101	ASET TAK BERWUJUD	null	0	0	(17,937,500)	17,937,500	0	0
JUMLAH			0	0	(17,937,500)	17,937,500	0	0

Sibang, 2 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
197508092006041002



1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUN 2024

Kode dan Nama UAKPA : (403832) BALAI RISET PEMULIAAN IKAN
Kode dan Nama UAPPAW : (200) PROPINSI JAWA BARAT
Kode dan Nama Eselon 1 : (12) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KP
Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN				
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Pernyataan Tanggung Jawab	✓		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	✓		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	✓		Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	✓		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	✓		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	✓		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	✓		Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI				
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak	Seharusnya
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	✓		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI				
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak	Seharusnya
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	✓		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	✓		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	✓		Sama
PENGECEKAN PADA MONSAKTI				
	To Do List	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		✓	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat	-		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
5	Terdapat Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada,	✓		Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		✓	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		✓	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		✓	Tidak
9	Ketidakesesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada,		✓	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan		✓	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		✓	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		✓	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		✓	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		✓	Tidak

	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregsiter)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		-	Tidak

2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		-	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		-	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		-	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		-	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		-	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke		-	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul		-	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		-	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)	-		Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?	-		Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?	-		Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya	-		Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang	-		Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI		-	
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)		-	
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		-	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		-	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual	-		Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		-	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun		-	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak

PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) ,		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	√		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	√		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	√		Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19?	-		Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Pyisyihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)	√		Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang	√		Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	-		Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	-		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?	√		Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?	√		Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		-	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		-	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		-	Ya/Tidak

	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		-	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		√	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?	-		Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		-	Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?	-		Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	-		Ya
5	Apakah Nilai SILPA/SikPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA	-		Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX,	-		Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan	-		Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?	-		Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca	-		Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca	-		Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca	-		Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca	-		Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan	-		Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk

Terdapat To do List atas Ketidaksesuaian akun barang persediaan karena pada Pembelian menggunakan akun belanja ekstrakomtabel peralatan dan mesin (521252) dan belanja ekstrakomptabel gedung dan bangunan (521253) oleh operator komitmen diinput ke persediaan yang seharusnya menjadi aset ekstrakomptable.

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,

Subang, 14 Januari 2025
Penelaah,



(ARIEF PRAPTOMO ARDHY, SE)
NIP. 19860801 200912 1 002



(AGUS CAHYADI, S.Pi, M.Si)
NIP. 19750809 200604 1 002

FORMULIR MEMO PENYESUAIAN KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

ESELON I : 03212 BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM KP
WILAYAH : 0200 JAWA BARAT
KODE / URAIAN SATUAN KI: 403832 BALAI RISET PEMULIAAN IKAN
NO DOKUMEN :
TANGGAL/ PERIODE : 31 Desember 2024/Tahunan
TAHUN ANGGARAN : 2024

KATEGORI PENYESUAIAN

- 1

☐

Pendapatan Diterima Dimuka
- 2

☐

Pendapatan yang Masih Harus Diterima
- 3

☐

Beban Dibayar Dimuka
- 4

☒

Beban yang Masih Harus Dibayar
- 5

☐

Penyisihan Piutang
- 6

☐

Penghapusan Piutang
- 7

☐

Penyusutan
- 8

☐

Kas Di Bandahara Penerimaan
- 9

☐

Kas Lainnya Di Bandahara Pengeluaran
- 10

☐

Persediaan
- 11

☐

Koreksi Antar Beban
- 12

☐

Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi
- 13

☐

Beban Selisih Kurs yang Belum Terealisasi
- 14

☐

Pembentukan Piutang Jangka Panjang
- 15

☐

Pelepasan Aset Tetap
- 16

☐

Pembentukan Piutang Jangka Pendek
- 17

☐

Transfer Masuk
- 18

☐

Transfer Keluar
- 19

☐

Reklasifikasi Neraca
- 20

☒

Penyesuaian Lainnya

PENYESUAIAN

NO	D/K	KODE AKUN	URAIAN AKUN	RUPIAH DEBET	RUPIAH KREDIT
1	D	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar	61.416.738	
	K	522111	Beban Langganan Listrik		61.416.738
2	D	218111	Utang yang Belum Diterima Tagihannya	20.000	
	K	593113	Belanja Barang Persediaan Bahan Pemeliharaan		20.000
3	D	522111	Beban Langganan Listrik	49.371.149	
	K	212112	Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar		49.371.149

URAIAN PENYESUAIAN

1.

Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal balik atas tagihan listrik bulan Desember tahun 2023;
2.

Jurnal penyesuaian diatas merupakan jurnal eliminasi atas utang yang belum diterima tagihannya sesuai S-9/PB.6/2024 perihal Petunjuk Teknis Jurnal Manual Eliminasi Saldo Akun Utang yang Belum Diterima Tagihannya (218111);
3.

Jurnal penyesuaian diatas merupakan tagihan listrik pemakaian bulan Desember 2024.

Dibuat oleh:



Arief Praptomo Ardhy, SE
NIP. 19860801 200912 1 002

Disetujui oleh :



Agus Cahyadi, S.Pi, M.Si
NIP . 19750809 200604 1 002

Direkam oleh :



Arief Praptomo Ardhy, SE
NIP. 19860801 200912 1 002



BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data Pembayaran Tagihan

Kode Billing

702412302055408

Pembuat Billing

Arief Praptomo Ardhy, SE

NTPN

B0C2B7NAPH0V7TVG

Tanggal Billing

30-12-2024 16:04:26

Kementerian / Lembaga

032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

NTB

241230088854

Tanggal Kadaluwarsa

06-01-2025 16:04:26

Unit Eselon I

12 - BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

Tanggal Bayar

30-12-2024 16:17:25

Status

Sudah dibayar

Satuan Kerja

403832 - BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Bank/ Pos Bayar

BANK RAKYAT INDONESIA

Keterangan

Setoran Sisa UP TA.2024

Kanal Bayar

7015 - Mobile Banking

Detil Pembayaran Tagihan

Wajib Bayar

BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

NPWP 000160106143900

Uraian

Kab/ Kota KAB. SUBANG

Periode DESEMBER 2024

Akun

815111

Jumlah Setoran

25.740.612,00

Total Disetor

IDR 25.740.612,00

(Dua Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu Enam Ratus Dua Belas Rupiah)

Ketentuan Pembayaran Tagihan

- Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara.
- Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
- Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan.
- Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
- Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
- Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
- Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
- Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hai-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui <https://hai.kemenkeu.go.id/>.



BUKTI PEMBUATAN KODE BILLING

Data Pembayaran Tagihan

Kode Billing 702412302046099	Pembuat Billing Arief Praptomo Ardhy, SE	NTPN 3082F45KQ6NDJKSJ
Tanggal Billing 30-12-2024 10:37:39	Kementerian / Lembaga 032 - KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	NTB 241230031942
Tanggal Kadaluwarsa 06-01-2025 10:37:39	Unit Eselon I 12 - BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Tanggal Bayar 30-12-2024 10:49:20
Status Sudah dibayar	Satuan Kerja 403832 - BALAI RISET PEMULIAAN IKAN	Bank/ Pos Bayar BANK RAKYAT INDONESIA
Keterangan Setoran Sisa TUP TA.2024		Kanal Bayar 7015 - Mobile Banking

Detil Pembayaran Tagihan

Wajib Bayar	Uraian	Akun	Jumlah Setoran
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN NPWP 000160106143900	Kab/ Kota KAB. SUBANG Periode DESEMBER 2024	815511	25.582.488,00

Total Disetor IDR 25.582.488,00

(Dua Puluh Lima Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Empat Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah)

Ketentuan Pembayaran Tagihan

- Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) adalah dokumen sah bukti bahwa Anda telah melakukan pembayaran ke Kas Negara.
- Pembayaran hanya dapat dilakukan sebelum kadaluarsa. Jika masa kadaluarsa telah tercapai, billing ini tidak berlaku, dan Anda diminta untuk melakukan pengisian data pembayaran kembali.
- Pembayaran iuran jaminan kesehatan dilakukan paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berkenaan.
- Pembayaran atas iuran dana pensiun dan tabungan hari tua dilakukan paling lambat tanggal 5 (lima) bulan berkenaan.
- Pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran berjalan dilakukan menggunakan Billing Perbendaharaan sedangkan pembayaran pengembalian belanja tahun anggaran yang lalu menggunakan Simponi.
- Cara pembayaran dapat melalui berbagai macam kanal pembayaran seperti loket/teller bank, mesin ATM, internet banking, phone banking dan sms banking sesuai dengan fasilitas pembayaran yang disediakan oleh collecting agent.
- Pastikan bahwa data detail pembayaran dalam dokumen ini sesuai dengan data yang tertera /tercantum ketika Anda akan melakukan pembayaran. Apabila terjadi ketidakcocokan data, teliti apakah kode billing yang Anda masukkan sudah sesuai.
- Apabila Anda mengalami gangguan dalam melakukan transaksi pembayaran atau membutuhkan bantuan, hubungi call center Hai-DJPb di 14090 dan juga dapat melalui <https://hai.kemenkeu.go.id/>.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN
JALAN RAYA 2 SUKAMANDI PANTURA, PATOKBEUSI, SUBANG, JAWA BARAT 41263
TELEPON (0260) 7141000 HOTLINE 0821 1616 8500
LAMAM <https://kkp.go.id/bppisukamandi> SUREL info.bppi@kkp.go.id

BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL
LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
PER 31 DESEMBER 2024
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN
NOMOR :12/BA.INTERNAL/XII/2024

Pada hari ini Kamis tanggal 2 Januari 2024 telah dilakukan Rekonsiliasi Internal dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja (UAKPA) Balai Riset Pemuliaan Ikan periode Bulan Desember Tahun 2024 Adapun hasil rekonsiliasi adalah sebagai berikut:

KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	GLP	ASET	BENDAHARA	SELISIH
111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-	-	-
115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan	398.768.750	-	398.768.750	-
115212	Piutang Lainnya	-	-	-	-
116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -	-1.993.845	-	-1.993.845	-
117111	Barang Konsumsi	85.687.025	85.687.025	-	-
117113	Bahan Untuk Pemeliharaan	3.850.000	3.850.000	-	-
117114	Suku Cadang	-	-	-	-
117131	Bahan Baku	81.862.484	81.862.484	-	-
117199	Persediaan Lainnya	91.966.500	91.966.500	-	-
131111	Tanah	525.508.898.000	525.508.898.000	-	-
132111	Peralatan dan Mesin	17.248.779.170	17.248.779.170	-	-
133111	Gedung dan Bangunan	22.230.567.636	22.230.567.636	-	-
134111	Jalan dan Jembatan	1.239.343.000	1.239.343.000	-	-
134112	Irigasi	31.261.752.000	31.261.752.000	-	-
134113	Jaringan	297.000.000	297.000.000	-	-
135121	Aset Tetap Lainnya	282.535.790	282.535.790	-	-
136111	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	-16.494.321.218	-16.494.321.218	-	-
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	-3.964.980.517	-3.964.980.517	-	-
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	-1.049.429.676	-1.049.429.676	-	-
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	-12.548.065.334	-12.548.065.334	-	-
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	-134.356.855	-134.356.855	-	-
137411	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
152111	Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/TGR	-	-	-	-
156311	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih -	-	-	-	-
138311	Properti Investasi	171.682.000	171.682.000	-	-
138411	Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	-30.445.473	30.445.473	-	-
212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	-	-	-	-
212112	Belanja Barang yang masih harus dibayar	-49.371.149	-49.371.149	-	-
162191	Aset tak Berwujud Lainnya	-	-	-	-
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam	2.349.985.400	2.349.985.400	-	-
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	-2.338.418.726	-2.338.418.726	-	-
219511	Uang Muka dari KPPN	-	-	-	-
313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	- 9.946.080.666	- 9.946.080.666	-	-
313121	Diterima dari Entitas Lain	694.814.965	694.814.965	-	-
313211	Transfer Keluar	-	-	-	-
313221	Transfer Masuk	- 417.264.238	- 417.264.238	-	-
391111	Ekuitas	- 566.897.842.730	- 566.897.842.730	-	-
391114	Revaluasi Aset Tetap	-	-	-	-
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	-	-	-	-
391151	Koreksi atas Reklasifikasi Persd/Aset	24.549.000	24.549.000	-	-
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	- 391.261.800	- 391.261.800	-	-
425121	Pendapatan dari Penjualan Tanah,	- 10.341.490	- 10.341.490	-	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan	- 32.870.375	- 32.870.375	-	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan	- 479.058.550	- 479.058.550	-	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan	- 594.000	- 594.000	-	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarpras sesuai	-	-	-	-

425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	-	-	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang	-	-	-	-
425991	Penerimaan Kembali Persekot/Uang	-	-	-	-
511111	Beban Gaji Pokok PNS	1.375.610.000	1.375.610.000	-	-
511111	Pengembalian Beban Gaji Pokok PNS	-	-	-	-
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	20.543	20.543	-	-
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	-	-	-	-
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	105.003.820	105.003.820	-	-
511122	Beban Tunj. Anak PNS	30.601.504	30.601.504	-	-
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	13.720.000	13.720.000	-	-
511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS	-	-	-	-
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	85.360.000	85.360.000	-	-
511125	Beban Tunj. PPh PNS	8.625.613	8.625.613	-	-
511126	Beban Tunj. Beras PNS	77.706.660	77.706.660	-	-
511129	Beban Uang Makan PNS	202.268.000	202.268.000	-	-
511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	-	-	-	-
511135	Beban Tunj.Daerah Terpencil PNS	-	-	-	-
511138	Beban Tunj. Khusus Papua PNS	-	-	-	-
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	40.835.000	40.835.000	-	-
511611	Beban Gaji Pokok PPPK	44.850.400	44.850.400	-	-
511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	1.064	1.064	-	-
511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	7.560.000	7.560.000	-	-
511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	1.013.880	1.013.880	-	-
511628	Beban Uang Makan PPPK	7.326.000	7.326.000	-	-
512211	Beban Uang Lembur	1.385.000	1.385.000	-	-
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	1.599.320.455	1.599.320.455	-	-
512414	Beban Pegawai Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja PPPK	65.276.357	65.276.357	-	-
521111	Beban Keperluan Perkantoran	558.545.009	558.545.009	-	-
521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-	-
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	2.472.214	2.472.214	-	-
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	347.500	347.500	-	-
521114	Pengembalian Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	-	-
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	86.640.000	86.640.000	-	-
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	-	-
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	129.514.286	129.514.286	-	-
521211	Beban Bahan	13.723.764	13.723.764	-	-
521211	Pengembalian Beban Bahan	-	-	-	-
521213	Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	-	-	-	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	-	-
521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	69.741.999	69.741.999	-	-
521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	169.605.400	169.605.400	-	-
522111	Beban Langganan Listrik	587.807.288	587.807.288	-	-
522112	Beban Langganan Telepon	-	-	-	-
522113	Beban Langganan Air	-	-	-	-
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	64.287.197	64.287.197	-	-
522141	Beban Sewa	43.171.996	43.171.996	-	-
522151	Beban Jasa Profesi	1.800.000	1.800.000	-	-
522191	Beban Jasa Lainnya	1.894.692.423	1.894.692.423	-	-
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.180.071.532	1.180.071.532	-	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	-	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	343.823.494	343.823.494	-	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-	-
523199	Beban Pemeliharaan lainnya	-	-	-	-
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	49.862.000	49.862.000	-	-

524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	152.217.944	152.217.944	-	-
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	-	-	-	-
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	7.650.000	7.650.000	-	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	-	-	-	-
524114	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas	-	-	-	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting	-	-	-	-
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	183.311.652	183.311.652	-	-
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	560.558.676	560.558.676	-	-
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	6.226.668	6.226.668	-	-
591312	Beban Penyusutan Irigasi	1.586.325.816	1.586.325.816	-	-
591313	Beban Penyusutan Jaringan	7.519.562	7.519.562	-	-
592115	Beban Amortisasi Software	2.562.500	2.562.500	-	-
592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintahan	10.787.014	10.787.014	-	-
593111	Beban Persediaan konsumsi	626.929.204	626.929.204	-	-
593113	Beban Persediaan Bahan untuk	62.365.792	62.365.792	-	-
593149	Beban Persediaan Lainnya	217.070.415	217.070.415	-	-
593114	Beban Persediaan suku cadang	20.000	20.000	-	-
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk	200.000	200.000	-	-
593131	Beban Persediaan bahan baku	67.730.650	67.730.650	-	-
594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak	1.096.557	1.096.557	-	-
596111	Kerugian Pelepasan Aset	407.946.249	407.946.249	-	-

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Internal ini dibuat sebagai dasar upload ADK pada aplikasi SAKTI periode 31 Desember 2024.

PARA PIHAK YANG MELAKUKAN REKONSILIASI INTERNAL

BENDAHARA


Rini Asih


Zaenal Arifin

OPERATOR GLP


Arief Praptomo Ardhy

OPERATOR GL ASET


Nur Fansuri



MENAMPILKAN MONITORING DATA AUDITED TA 2024

Level Laporan : SATKER satker : 403832 tipe Akrua / Kas / BMN : KAS Data : ADA KOREKSI

No	KL/BA	Unit/Es1	Kode Satker	Nama Satker	Kode Transaksi	Kode Akun	Uraian Akun	Nilai Unaudited	Nilai Koreksi	Nilai Audited	Tipe Jurnal
Tidak Ada Data											



MENAMPILKAN MONITORING DATA AUDITED TA 2024

Level Laporan : SATKER satker : 403832 tipe Akrual / Kas / BMN : BMN Data : ADA KOREKSI

No	KL/BA	Unit/Es1	Kode Satker	Nama Satker	Kode Transaksi	Kode Akun	Uraian Akun	Nilai Unaudited	Nilai Koreksi	Nilai Audited	Tipe Jurnal
Tidak Ada Data											



MENAMPILKAN MONITORING DATA AUDITED TA 2024

Level Laporan : SATKER satker : 403832 tipe Akrua / Kas / BMN : AKRUAL Data : ADA KOREKSI

No	KL/BA	Unit/Es1	Kode Satker	Nama Satker	Kode Transaksi	Kode Akun	Uraian Akun	Nilai Unaudited	Nilai Koreksi	Nilai Audited	Tipe Jurnal
Tidak Ada Data											